

## ABSTRAK

### **Winda Maya Urfi (08711009). 2013, *Dinamika Psikologis Kebutuhan Duda Ditinjau Dari Teori Kebutuhan Maslow*.**

Idealnya sebuah keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak namun tentu bukanlah sebuah pilihan, ketika tatanan ideal itu kemudian tidak dapat berjalan dengan baik dalam sebuah keluarga. Seorang duda atau laki-laki yang hidup sendiri karena bercerai atau karena kematian istri tidaklah mudah, apalagi ketika mereka memiliki anak. Berbagai tuntutan yang ada harus dijalani oleh duda seorang diri, peristiwa kematian pasangan hidup merupakan peristiwa yang sangat menimbulkan stres serta dapat mengganggu kehidupan emosional. Ketika pasangan meninggal, pasangan yang ditinggalkan tidak hanya kehilangan dukungan emosional, persahabatan, teman, namun harus menemukan cara untuk memenuhi semua tugas-tugas dan tanggung jawab dalam keluarga. Menemukan pengganti untuk mengisi peran yang kosong, atau mencoba untuk melakukannya seorang diri dan tanpa dukungan. Sementara sebagai individu duda memiliki kebutuhan yang menurut Maslow terdapat lima kebutuhan. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui tentang dinamika psikologis kebutuhan duda ditinjau dari teori kebutuhan Maslow.

Tipe penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitian sebanyak 2 orang duda yang telah ditinggal oleh istrinya (meninggal) 1-2 tahun, yaitu usia 43 tahun dan 48 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pedoman yang bersifat umum dan observasi langsung. Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis domain yaitu memperoleh gambaran yang umum dari objek peneliti atau situasi sosial.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ketika kedua duda dihadapkan pada kebutuhan fisiologis terutama kebutuhan akan makan, minum kedua duda tersebut relative tidak mengalami kendala. Tapi ketika kedua duda tersebut dihadapkan pada kebutuhan seksual sebisa mungkin mereka mengabaikan atau mengalihkan keinginannya tersebut dengan cara menyibukkan diri atau tidur agar keinginannya tersebut dapat teralihkan. Sedangkan ketika dihadapkan pada kebutuhan keamanan dan rasa aman kedua duda tersebut merasakan rasa tidak aman pada diri laki-laki yang menduda, karena pekerjaan yang dulu dilakukan oleh istrinya sekarang harus dilakukan subjek seorang diri, hal ini dirasakan subjek sebagai bentuk ketidaknyamanan dalam melakukan pekerjaan, sedangkan permasalahan subjek 2 yaitu subjek harus berganti profesi karena jika subjek tetap dengan profesi utamanya sebagai seorang nelayan subjek merasa khawatir jika harus meninggalkan anak-anaknya sendiri dirumah karena lingkungan tempat tinggal subjek sangat sepi. Dalam menghadapi kebutuhan belongingness kedua duda masih mempunyai keinginan untuk menikah lagi. Kebutuhan akan harga diri dan ego subjek 1 dan 2 merasa mampu untuk menguasai tugas terutama ketika subjek dihadapkan pada tuntutan dua peran, kedua subjek juga merasa dirinya dikenal baik dan dinilai baik oleh orang lain karena bagi subjek dengan sikap orang-orang terdekatnya baik terhadap dirinya itu merupakan suatu bentuk kepedulian terhadap subjek. Kebutuhan aktualisasi diri semenjak menduda kedua subjek tidak dapat bekerja secara optimal karena usaha untuk menyeimbangkan waktu antara bekerja dan keluarga merupakan masalah bagi kedua duda tersebut, namun kedua duda tersebut berusaha untuk tetap bekerja sebaik mungkin.

Kata Kunci: *Dinamika psikologis kebutuhan duda, teori kebutuhan Maslow.*